

**HUBUNGAN KEMAMPUAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK
(RME) DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT
DI RSUD AL-ISLAM H. M. MAWARDI
SIDOARJO**

Putri Kartika Sari
Program Studi S1 Keperawatan
Email : Cipoeut@gmail.com

Siti Rachmah, M.Kes
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto
Email: rachmah64@gmail.com

Ika Suhartanti, S.Kep., Ns., M.Kep
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto
Email: ikanerstanti@gmail.com

ABSTRAK: Penerapan rekam medis elektronik (RME) di fasilitas kesehatan telah menjadi tren global dalam beberapa dekade terakhir. Namun, implementasi RME juga membawa tantangan baru bagi tenaga kerja di fasilitas kesehatan, termasuk perubahan dalam cara kerja, kebutuhan akan keterampilan teknologi informasi yang lebih baik, dan potensi dampak pada kepuasan kerja perawat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada studi ini adalah perawat dengan besar sampel berjumlah 81 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kemampuan penerapan rekam medis elektronik dan instrumen EUCS (*End User Computing Satisfaction*). Data dianalisis menggunakan analisis *Spearman's Rho* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini didapatkan kemampuan penerapan rekam medis elektronik perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo baik (87.7%). Perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo merasa puas dalam bekerja (86.4%). Hubungan kemampuan penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan kerja perawat menunjukkan hasil yang signifikan ($p=0.000$). Implikasi dari penelitian ini adalah kemampuan penerapan rekam medis elektronik mampu menjadi salah satu faktor pendorong kepuasan kerja perawat. Rumah sakit dapat melakukan upaya peningkatan berbagai kemudahan dengan intens dengan memberikan kemampuan dasar komputer khususnya pelatihan dalam menggunakan rekam medis elektronik di unit pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Kepuasan Perawat

ABSTRACT:*The implementation of electronic medical records (EMR) in healthcare facilities has become a global trend in recent decades. EMR offers various benefits, such as increased efficiency, reduced medical errors, and improved quality of healthcare services. However, EMR implementation also brings new challenges for the healthcare workforce, including changes in work practices, the need for better information technology skills, and potential impacts on nurse job satisfaction. The purpose of this study was to determine the relationship between the ability to implement electronic medical records and nurse job satisfaction at Al-Islam H.M. Mawardi General Hospital, Sidoarjo. This study used a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 81 nurses, with a simple random sampling technique used. The research instruments were an electronic medical record implementation capability questionnaire and an End User Computing Satisfaction (EUCS) instrument. Data were analyzed using Spearman's Rho analysis with a significance level of 0.05. The results of this study showed that nurses at Al-Islam H.M. Mawardi General Hospital in Sidoarjo had good performance in implementing electronic medical records (87.7%). Nurses at Al-Islam H.M. Mawardi General Hospital in Sidoarjo were satisfied with their work (86.4%). The relationship between electronic medical record implementation and nurse job satisfaction was significant ($p=0.000$). The implication of this study is that electronic medical record implementation can be a driving factor in nurse job satisfaction. Hospitals can intensively improve various conveniences by providing basic computer skills, particularly training in the use of electronic medical records in healthcare units..*

Keywords: *Electronic Medical Records, Job Satisfaction Nurses*

PENDAHULUAN

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan. Kepuasan kerja dapat menentukan tinggi rendahnya kinerja tenaga kesehatan hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam kepuasan kerja yang diharapkan dapat meningkatkan juga kinerja tenaga kesehatan sehingga tujuan organisasi rumah sakit dapat dicapai. Tingginya tingkat kepuasan kerja yang dimiliki oleh tenaga perawat tentu memiliki semangat kerja yang tinggi, sehingga menyebabkan prestasi kerja yang maksimal. Sebaliknya, prestasi kerja menjadi buruk jika kepuasan kerja seseorang rendah. Tenaga kesehatan menjadi tidak bersemangat dalam bekerja dan hal ini tentu saja berpengaruh bagi organisasi. Oleh karena itu, penilaian kepuasan kerja tenaga kesehatan menjadi sangat penting dalam persaingan di era globalisasi ini (Irenawati, 2020).

Penerapan rekam medik elektronik (RME) di fasilitas kesehatan telah menjadi tren global dalam beberapa dekade terakhir. RME menawarkan berbagai manfaat seperti peningkatan efisiensi, pengurangan kesalahan medis, dan perbaikan kualitas pelayanan kesehatan. Namun, implementasi RME juga membawa tantangan baru bagi tenaga kerja di fasilitas kesehatan, termasuk perubahan dalam cara kerja, kebutuhan akan keterampilan teknologi informasi yang lebih baik, dan potensi dampak pada kepuasan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian Rahmatulloh (2018), penggunaan rekam medis elektronik memiliki hubungan dengan kepuasan tenaga kesehatan. Hubungan kedua variabel tersebut positif dan cukup kuat. Penjelasan tersebut dibuktikan dari hasil uji *Spearman* sebesar 0,392, dimana penggunaan rekam medis elektronik responden sebanyak (65%) setuju bahwa rekam medis elektronik harus selalu siap digunakan kapanpun dan sebanyak 58% responden dominan tidak setuju bahwa rekam medis elektronik jarang digunakan dalam setiap artinya rumah sakit cempaka putih selalu menggunakan rekam medis elektronik. Adapun hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan menunjukkan hasil cukup baik dimana sebanyak 54 (67%) petugas kesehatan puas bahwa rekam medis elektronik dapat memudahkan petugas kesehatan dalam pemberian layanan sedangkan dominan tidak setuju pada pernyataan bahwa informasi yang dihasilkan rekam medis sangat berkualitas (36%).

Penerapan Rekam Medis Elektronik dapat menimbulkan beberapa kendala yang mempengaruhi kepuasan kerja tenaga perawat. Kendala-kendala ini meliputi tantangan teknis seperti kurangnya sarana prasarana, biaya implementasi yang tinggi serta kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik. Selain itu ada juga masalah terkait keamanan data dan potensi gangguan system yang menyebabkan kekhawatiran dan frustrasi bagi tenaga kesehatan. Untuk mengatasi kendala-kendala ini penting untuk melakukan perencanaan yang matang sebelum implementasi Rekam Medis Elektronik, menyediakan pelatihan yang memadai bagi tenaga kesehatan, memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai, dan menetapkan SOP yang jelas. Selain itu dukungan kebijakan yang kuat dan

mekanisme umpan balik yang efektif dari tenaga kesehatan sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapan Rekam Medis Elektronik dan meningkatkan kepuasan kerja tenaga perawat. Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan kepuasan kerja tenaga perawat sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil kerja atau sering disebut dengan kinerja. Semakin tinggi penggunaan rekam medis elektronik maka akan semakin tinggi juga kepuasan tenaga perawat (Setyawan, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yg bekerja di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi Sidoarjo yg berjumlah 81 perawat. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner kemampuan penerapan RME dan kepuasan kerja perawat. Setelah kuisioner di isi oleh responden data yg didapatkan kemudian diolah melalui proses editing, coding, data entry dan data cleaning dan selanjutnya di uji menggunakan uji korelasi *spearman rho* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kemampuan penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan kerja perawat.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama bekerja.

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Prosentase
1	Jenis Kelamin:		
	Laki-Laki	14	17,3%
	perempuan	67	82,7%
2	Usia		
	17-25th	39	48,1%
	26-35th	29	35,8%
	36-45th	13	16,0%

3	Pendidikan		
	D3	41	50,6%
	S1	40	49,4%
4	Lama bekerja		
	2-10th	51	63%
	11-20th	28	34,6%
	>20th	2	2,5%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan. Berdasarkan rentang usia mayoritas berada pada rentang usia 17-25. Berdasarkan pendidikan sebagian besar responden adalah S1. Berdasarkan lama bekerja menunjukkan bahwa sebagian besar responden rentang lama bekerja 2-10th

2. Hubungan kemampuan penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Sidoarjo

Tabel 2. Hubungan kemampuan penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Sidoarjo

Variabel		Kepuasan perawat				Total	
		Puas		Tidak puas			
		f	%	f	%	Σ	%
Kemampuan penerapan RME	Baik	68	97.1	3	27.3	71	100.0
	Kurang baik	2	2.9	8	72.7	10	100.0
Total		70	100.0	11	100.0	81	100.0
<i>p</i>		0.000					
<i>Correlation Coefficient</i>		0.620					

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan dari 71 responden yang memiliki kemampuan penerapan RME yang baik, sebanyak 68 responden (97.1%) merasa puas, sedangkan 3 responden (27.3%) merasa tidak puas. Dari 10 responden yang memiliki kemampuan penerapan RME kurang baik, 2 responden (2.9%) merasa puas, sedangkan 8 responden (72.7%) merasa tidak puas.

Hasil uji statistik Spearman's Rho didapatkan nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), artinterdapat hubungan yang bermakna kemampuan penerapan RME dengan kepuasan kerja perawat dengan keeratan sebesar 0.620 (hubungan kuat).

PEMBAHASAN

Kemampuan penerapan rekam medis elektronik di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 71 responden (87.7%) memiliki kemampuan penerapan RME yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Pardede (2023) dimana sebanyak 72.5% responden menggunakan rekam medis elektronik dengan baik. Mayoritas responden mampu menerapkan rekam medis elektronik dengan baik, dimana hal ini berbanding lurus dengan usia responden yang mayoritas berusia dewasa muda dan generasi milenial. Berdasarkan distribusi responden mayoritas pendidikan D3. Tingkat pendidikan responden bukan menjadi faktor penentu kemampuan penerapan rekam medis elektronik pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan kemampuan seseorang ditentukan oleh bagaimana proses belajar seseorang berubah menjadi lebih baik berdasarkan pengetahuan, pengalaman, atau keterampilan. Dilihat dari distribusi lama bekerja responden, kebanyakan responden memiliki lama kerja 3 tahun (18.5%). Hal ini terjadi karena semakin lama seseorang dalam menjalankan tugasnya baik dalam kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, kemandirian dan hubungan interpersonalnya semakin baik (Pauziah and Purbayanti, 2023). Masa kerja mempunyai signifikansi untuk memperkirakan/ meramalkan kinerjanya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 10 responden (12.3%) yang masih memiliki kemampuan penerapan RME kurang baik. Dimana responden merasa lebih nyaman dengan menggunakan rekam medis manual dengan kertas.

Kepuasan kerja perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo

Mayoritas perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo puas dalam bekerja. responden menyatakan fitur-fitur yang ada pada rekam medis elektronik informasi yang dihasilkan rekam medis elektronik dan juga responden menyatakan bahwa rekam medis elektronik membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. , responden menyatakan rekam medis elektronik menghemat tenaga pengguna dimana petugas kesehatan tidak perlu melakukan pemindahan berkas

keruangan lain dan tidak menggunakan tenaga, responden juga menyatakan bahwa rekam medis elektronik sangat aman digunakan baik itu dari data dan siapa yang dapat mengakses aplikasi rekam medis elektronik, dan responden menyatakan rekam medis elektronik tidak menggunakan

banyak tempat dikarenakan hasil rekam medis elektronik berbentuk *softcopy* sehingga dapat menghemat penggunaan kertas dan juga ruangan penyimpanan. . Kemudahan suatu sistem merupakan kunci keberhasilan untuk dapat menarik pengguna dalam menggunakan rekam medis elektronik sehingga perlunya meningkatkan inovasi yang dapat memudahkan sistem dari segala aspek salah satunya adalah desain tampilan dan kemudahan akses pada sistem rekam kesehatan elektronik.

Hubungan kemampuan penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo

Analisis hubungan antara kemampuan penerapan RME dan kepuasan kerja perawat menunjukkan hasil yang signifikan dengan korelasi hubungan kuat. . Hal ini sesuai dengan penelitian dari Simbolon, Saragih and Pardede (2023) bahwa responden mengatakan rekam medis elektronik menghemat energi pengguna karena petugas kesehatan tidak perlu memindahkan rekam medis ke ruangan lain dan tidak menggunakan tenaga. Sesuai dengan hasil penelitian, responden menyatakan bahwa penggunaan rekam kesehatan elektronik sangat aman, baik dari segi data maupun siapa yang memiliki akses terhadap aplikasi rekam kesehatan elektronik. Responden juga mengatakan bahwa penggunaan rekam medis elektronik sangat aman karena rekam kesehatan elektronik tidak memakan banyak ruang karena berbentuk *softcopy* sehingga menghemat penggunaan kertas. Sistem informasi ini menunjang dalam pekerjaan sehari-hari. Perawat lebih mudah dan cepat dalam melihat hasil laboratorium, radiologi, resep obat pasien dan instruksi dari dokter atau tenaga kesehatan lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Analisis hubungan antara kemampuan penerapan RME dan kepuasan kerja perawat menunjukkan hasil yang signifikan dengan korelasi hubungan kuat. Dimana mayoritas responden memiliki kemampuan penerapan rekam medis yg baik.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan penerapan rekam medis elektronik pada perawat guna meningkatkan kepuasan kerja dan kualitas pelayanan kesehatan. Dalam mendukung upaya peningkatan tersebut diharapkan adanya pelatihan dalam menggunakan rekam medis elektronik di unit pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Irenawati, O. (2020) 'Hubungan Kepuasan Kerja Karyawan (Perawat) terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Marinir Cilandak', *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit*, 4(1), pp. 77–88.

Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th Ed)*. Jakarta: Salemba Medika.

Pauziah, A. and Purbayanti, A. (2023) 'Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan', *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(1), pp. 277–286. doi: 10.36729/bi.v15i1.1200.

Rahmatulloh, A. (2018) *Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih*. Available at: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dP26CAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=diplomasi+budaya+jepang+musik&ots=pqD4R7JULi&sig=abP8TuAQXTT68xZqn bBA5BerFKU>.

.Rizqulloh, L. and Putra, A. N. (2024) 'Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Melalui Pendekatan EUCS di RSI Sultan Agung', *J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 5(4), pp. 330–344. doi: 10.25047/j-remi.v5i4.5105.

Setyawan, D. A. (2017) *Rekam Medis Elektronik (RME), Prodi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes*

Simbolon, P., Saragih, P. and Pardede, I. B. Y. (2023) 'Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan', *Jurnal Promotif Preventif*, 6(4), pp. 558–563. Available at: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>.